

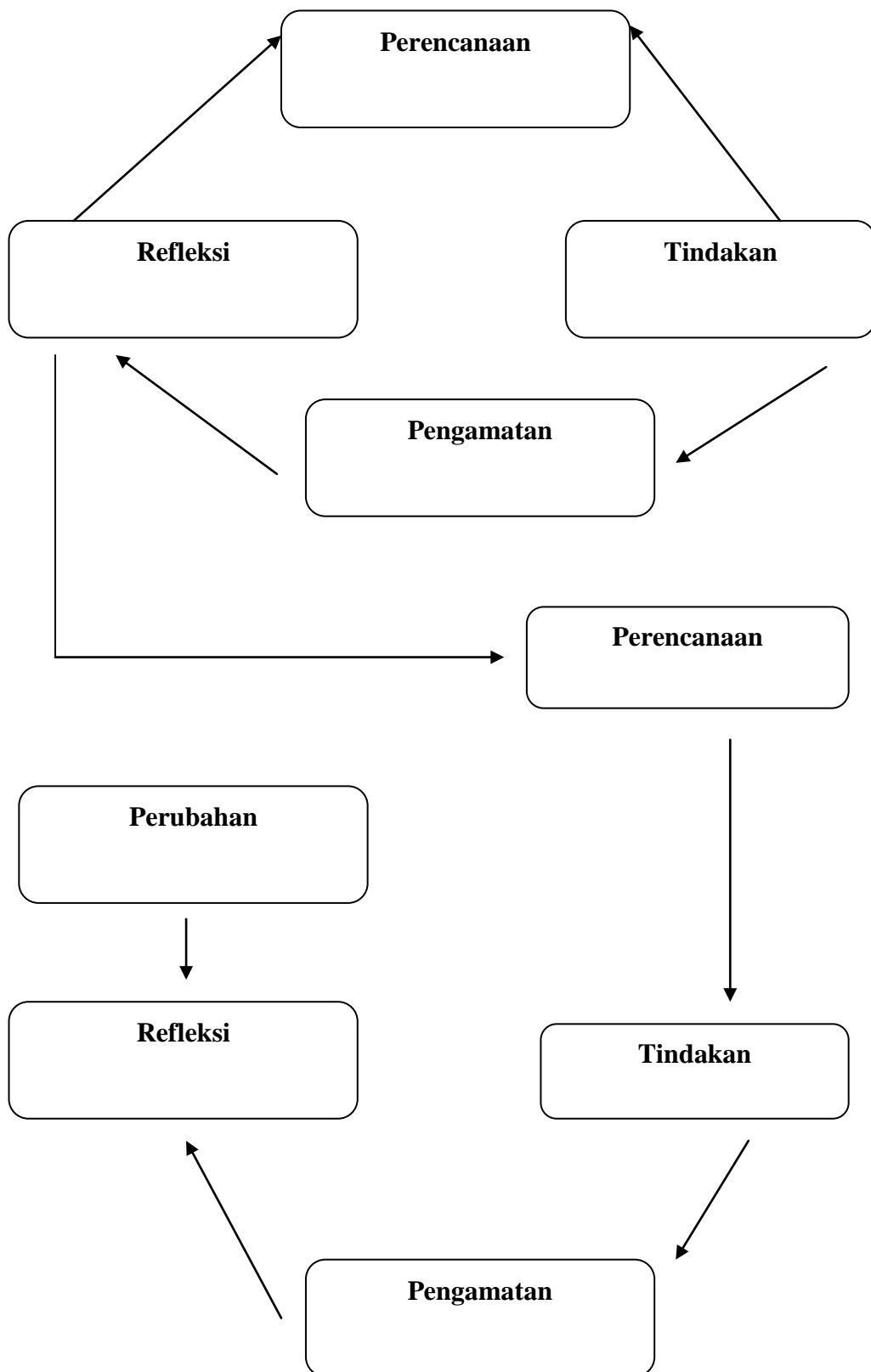
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian ini menerapkan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2008 : 20) dengan konsep *action research* yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

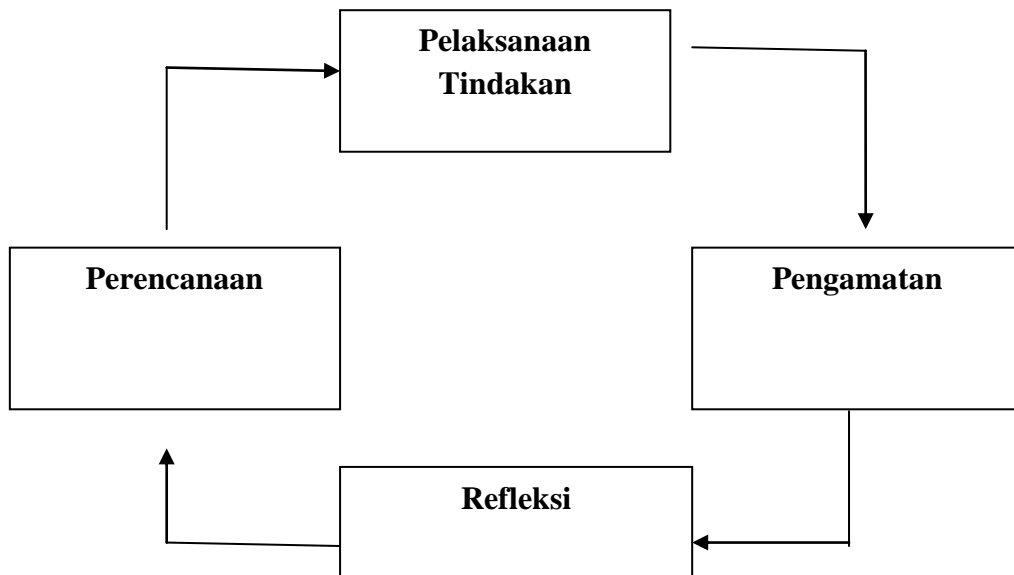
Adapun siklus PTK menurut Kurt Lewin dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 2 : siklus PTK Menurut Kurt Lewin Dengan Dua Siklus**

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 maret- 28 april 2014 di SD Negeri 1 Pringsewu Barat Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014. Dalam pelaksanaannya menggunakan model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). menurut Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen. Hubungan komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3: Model PTK Menurut Kurt Lewin**

Berdasarkan gambar 3 di atas, hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran, melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, dan merefleksi hasil

pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Keempat tahapan ini terus berulang setiap siklus.

Dalam penelitian ini dilakukan dua kali siklus. Dan setiap siklus meliputi:

1. Tahap perencanaan

- a) materi pelajaran pada setiap tema
- b) silabus pada setiap tema.
- c) Jaringan tema dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d) Kisi-kisi soal tes
- e) Soal evaluasi dan kunci jawaban
- f) Contoh gambar seri pada setiap tema
- g) Table pengamatan
- h) Soal latihan

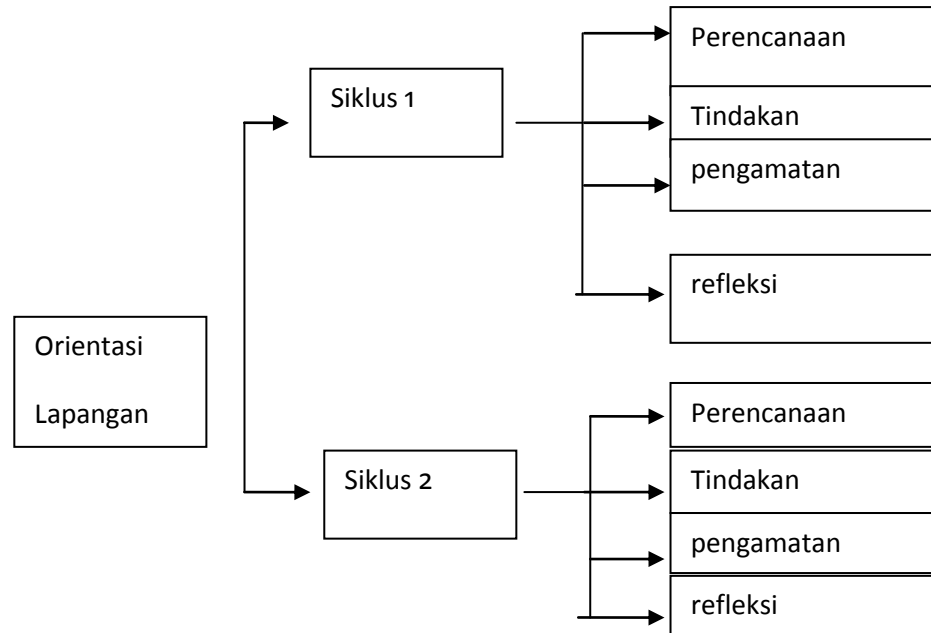
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Ada 3 tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a) Kegiatan awal
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan akhir

3. Tahap pengamatan mencakup pembuatan instrument penelitian, metode pengumpulan data berupa nilai tes siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data menyusun langkah-langkah perbaikan.

4. Tahap refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat.



**Gambar 4. Prosedur Pelaksanaan PTK**

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan (PTK) yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III Tahun Ajaran 2013/2014 SD Negeri 1 Pringsewu Barat dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa terdiri dari siswa perempuan 6 dan siswa laki-laki 14.

### D. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi observasi dan diskusi:

1. Tes : Menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Observasi : Menggunakan lembaran observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan tematik dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
3. Diskusi : Menggunakan lembar hasil observasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, dan diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator.

1. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran melalui pendekatan tematik dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan lembar observasi.

Aspek indikator antara penilain :

- a. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran
  - b. Kegiatan siswa dalam kelompok
  - c. Interaksi anatar sesame siswa selama proses pembelajaran
  - d. Partisipasi siswa sebagai kelompok lain
  - e. Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar.
3. Diskusi antar guru, teman sejawat atau kolaborator untuk merefleksi hasil siklus PTK.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Skor Pilihan Ganda

Dalam menentukan skor pilihan ganda digunakan cara tanpa hukuman, yaitu apabila banyaknya angka hitung dari banyaknya jawaban yang cocok dengan kunci jawaban

$$\text{Rumus : } S = R$$

Keterangan: S = skor

R = Jawaban

1.= jawaban benar

0 = jawaban salah

### 2. Ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes pada setiap siklus pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 3. ketuntasan hasil belajar siswa**

No	Nilai siswa	Jumlah siswa	persentasi	Keterangan
1	< 60			
2	≥ 60			
Jumlah				

### 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Nilai akhir :  $\frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

### 4. Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$X = \sum X / N$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  : jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N : jumlah siswa

### 5. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

Menentukan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa menggunakan

rumus :

$$K = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

K = ketuntasan klasikal

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator keberhasilan harus realistis dan dapat diukur.

Indikator keberhasilan di harapkan dapat diperoleh pada setiap tahapan siklus yang diterapkan kepada siswa selama penelitian berlangsung. Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sama dengan 60 atau lebih dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat lebih dari 80% dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai atau sama dengan nilai KKM 60.



## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan dua siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3 X 35 menit. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Kelvin yang terdiri dari empat komponen yaitu: Tahap perencanaan, pelaksanaa, pengamatan dan refleksi. Tahap tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan prapenelitian dan pelaksanaan penelitian.

### **1. Siklus I**

Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkah nyasebagai berikut:

#### **1.1 Tahap Prapenelitian siklus 1**

Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkah nya sebagai berikut:

- a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- b) Menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
- c) Melaksanakan tes kepada siswa terutama untuk mengukur kemampuan awal siswa.

#### **1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus 1**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus.

Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan: adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain:
- b) Menyusun rencana pembelajaran
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d) Membuat lembar analisis pencapaian observasi hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil pencapaian serta ketuntasan belajar pada setiap indikator.

### **1.3 Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- a) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali materi tanya jawab, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak siswa bernyayi.

- b) Kegiatan inti

1. Penyajian materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15-20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

2. Belajar dalam kelompok

Setelah materi diberikan. Siswa di kelompokkan didalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Masing-masing kelompok diberi waktu untuk mencari bahan bacaan dan diberikan lembar observasi serta membahasnya dengan cara kerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok mereka.

3. Model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Selama proses pembelajaran, masing-masing kelompok diminta Untuk mencari bahan bacaan dan membacanya serta menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kemudian di masing-masing kelompok diminta untuk mengamati kondisi cuaca yang terjadi pada hari ini dan mendiskusikan dengan mengisi tabel pengamatan.

4. Pembahasan lembar observasi

Masing-masing kelompok lalu membahas hasil diskusinya dengan bimbingan guru.

- c) Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam

kegiatan ini guru juga memberikan pujian kepada masing-masing kelompok yang dapat menceritakan kembali hasil temuannya.

#### **1.4 Pengamatan**

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) siswa yang telah dipersiapkan. Pengamatan ditujukan pada kegiatan belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar pengamatan yang telah disediakan.
- b. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi
- c. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

#### **1.5 Refleksi**

- a. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- c. Hasil analisis yang dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.

## **2. Tahap Prapenelitian siklus II**

Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkah nya sebagai berikut:

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- b. Menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
- c. Melaksanakan tes kepada siswa terutama untuk mengukur kemampuan awal siswa.

### **2.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari II pertemuan. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. menganalisis silabus/kurikulum tingkat satuan pendidikan
- b. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- d. Mempersiapkan alat peraga berupa gambar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Membuat lembar analisis pencapaian hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar pada setiap indikator.

- e. Membuat lembar analisis pencapaian observasi hasil belajar siswa.

## 2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

### a) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali materi tanya jawab, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak bernyanyi.

### b) Kegiatan inti

#### 1. Penyajian materi

Penyajian materi di kakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15-20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

#### 2. Belajar dalam kelompok

Setelah materi diberikan. siswa dikelompokkan didalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Masing-masing kelompok diberi waktu untuk mencari bahan bacaan dan diberikan lembar observasi serta membahasnya dengan cara kerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok mereka.

### 3. Model pembelajaran *contextual teaching and learning*

Selama proses pembelajaran, masing-masing kelompok diminta untuk mencari bahan bacaan dan membacanya serta menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kemudian di masing-masing kelompok diminta untuk mengamati kondisi cuaca yang terjadi pada hari ini dan mendiskusikan dengan mengisi tabel pengamatan.

#### c) Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini gur juga memberikan pujian kepada masing-masing kelompok yang dapat menceritakan kembali hasil temuannya.

## 2.3 Pengamatan

- a) Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) siswa yang telah dipersiapkan. Pengamatan ditujukan pada kegiatan belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar pengamatan yang telah disediakan.
- b) Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi
- c) Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

## 2.4 Refleksi

1. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.
3. Hasil analisis yang dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.

### I. Instrument Penelitian

1. Instrument tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah test pilihan ganda yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus I dan siklus II pilihan ganda dan essay dalam proses pembelajaran.

2. Lembar kerja siswa
3. Lembar kerja siswa digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.